

SKRIPSI

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU
PEMERIKSAAN *TRIPLE ELIMINATION* PADA IBU HAMIL DI UPTD
PUSKESMAS TANJUNG LAPANG KABUPATEN MALINAU
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

PENELITIAN KUANTITATIF



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEBIDANAN
UNIVERSITAS STRADA INDONESIA
2025**

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU
PEMERIKSAAN *TRIPLE ELIMINATION* PADA IBU HAMIL DI UPTD
PUSKESMAS TANJUNG LAPANG KABUPATEN MALINAU
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



**Oleh:
DESI KORINA JONIUS
NIM: 2415201511172**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEBIDANAN
UNIVERSITAS STRADA INDONESIA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Manapun.

Kediri, Desember 2025

Yang Menyatakan



Desi Korina Jonius

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU
PEMERIKSAAN *TRIPLE ELIMINATION* PADA IBU HAMIL DI
UPTD PUSKESMAS TANJUNG LAPANG KABUPATEN
MALINAU PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Diajukan Oleh:


DESI KORINA JONIUS

NIM. 2415201511172



TELAH DISETUJUI UNTUK DILAKUKAN UJIAN

Kediri, 18 Januari 2026

Dosen Pembimbing


Bd. Nita Dwi Astikasari, SST, S.Keb, M.Kes
NIDN. 0424118502

MENGETAHUI,
Dekan Fakultas Kebidanan
UNIVERSITAS STRADA Indonesia



Dr. Resti Nur Hafidatul Utik, S.ST., Bdn., M.Kes

NIDN.0714078001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU
PEMERIKSAAN *TRIPLE ELIMINATION* PADA IBU HAMIL DI
UPTD PUSKESMAS TANJUNG LAPANG KABUPATEN
MALINAU PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Oleh:


DESL KORINA JONIUS
NIM. 2415201511172

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kebidanan
Pada hari Jumat Tanggal 31 Januari 2026

PANITIA PENGUJI

Ketua Penguji

Bd. Retno Palupi Yonni Siwi, SST., S.Keb., M.Kes

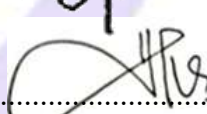

.....

Anggota Penguji

1. Bd. Eri Puji Kumalasari, SST., S.Keb., M.Kes


.....

2. Bd. Nita Dwi Astikasari, SST, S.Keb, M.Kes


.....

MENGETAHUI,
Dekan Fakultas Kebidanan
UNIVERSITAS STRADA Indonesia



Dr. Retno Palupi Yonni Siwi, S.S.T., Bdn., M.Kes

NIDN.0714078001

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pemeriksaan *Triple Elimination* Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara**“ dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan di Universitas STRADA Kediri.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. H. Sentot Imam Suprpto, MM selaku Rektor Universitas STRADA Kediri yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Dr. Reni Yuli Astutik, S.ST., Bdn., .M.Kes selaku Dekan Fakultas Kebidanan Universitas STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
3. Bd. Riza Tsalatsatul Mufida, SST., M.Keb selaku Ka.Prodi S1 Profesi Kebidanan Universitas STRADA Indonesia yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bd. Nita Dwi Astikasari, SST, S.Keb, M.Kes selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi S1 Kebidanan Universitas STRADA Indonesia yang telah memberikan ilmu, bimbingan selama perkuliahan.

6. Kepala Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Responden dan Pihak-pihak yang membantu secara ikhlas, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini
8. Orang tua dan keluargaku tercinta yang selalu mendoakanku, terima kasih atas semua doa, dukungan serta semangat yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan usulan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Kediri, Desember 2025

peneliti

ABSTRAK

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMERIKSAAN TRIPLE ELIMINATION PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS TANJUNG LAPANG KABUPATEN MALINAU PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Desi Korina Jonius¹, Nita Dwi Astikasari²

¹Universitas STRADA Indonesia

²Fakultas Kebidanan

desykorina4@gmail.com

Penularan HIV dari ibu ke bayi dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan menyusui. Infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan perilaku pemeriksaan triple elimination pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-postest*. Populasi penelitian ini berjumlah 85 ibu hamil trimester I,II dan III di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data bivariat dengan uji statistik *T-test*.

Diketahui dari 85 responden sebelum diberikan penyuluhan dengan pengetahuan cukup sebanyak 37 (43,5 %) sesudah diberikan penyuluhan dengan pengetahuan baik sebanyak 38 (44,7%). Dan sebelum diberikan penyuluhan responden dengan perilaku cukup sebanyak 36 (42,4%) setelah diberikan penyuluhan dengan perilaku baik sebanyak 39 (45,9%).

Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan triple elimination dengan pengetahuan responden di Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau dengan nilai $p=0.000$ dan ada pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan triple elimination dengan perilaku responden di Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau dengan nilai $p=0.000$.

Penyuluhan triple eliminasi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil secara signifikan. Terdapat peningkatan pemahaman yang baik mengenai deteksi dini serta peningkatan sikap positif dan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi di lokasi penelitian.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Pengetahuan, Perilaku, Penyuluhan, pemeriksaan Triple Elimination

ABSTRACT

THE EFFECT OF COUNSELING ON KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF TRIPLE ELIMINATION EXAMINATIONS IN PREGNANT WOMEN AT THE TANJUNG LAPAN PUBLIC HEALTH CENTER, MALINAU REGENCY, NORTH KALIMANTAN PROVINCE

Desi Korina Jonius¹, Nita Dwi Astikasari²

¹ *University STRADA Indonesia*

² *Faculty of Midwifery*

desykorina4@gmail.com

Mother-to-child HIV transmission can occur during pregnancy, childbirth, and breastfeeding. HIV infection in infants can cause morbidity, disability, and death, negatively impacting the child's survival and quality of life. The purpose of this study was to analyze the effect of counseling on knowledge and triple elimination screening behavior among pregnant women at the Tanjung Lapang Community Health Center (UPTD) in Malinau Regency, North Kalimantan Province.

This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The study population consisted of 85 pregnant women in their first, second, and third trimesters at the Tanjung Lapang Community Health Center (UPTD), Malinau Regency, North Kalimantan Province. The sampling method used was purposive sampling. Data collection used a questionnaire. Bivariate data analysis was performed using the t-test.

Of the 85 respondents, 37 (43.5%) had sufficient knowledge before the counseling session, while 38 (44.7%) had good knowledge after the counseling session. Furthermore, 36 (42.4%) had sufficient behavior before the counseling session, and 39 (45.9%) had good behavior after the counseling session.

Statistical test results showed a significant effect between the triple elimination examination before and after counseling sessions on respondents' knowledge at the Tanjung Lapang Community Health Center, Malinau Regency, with a p-value of 0.000. Furthermore, there was a significant effect between the triple elimination examination before and after counseling sessions on respondents' behavior at the Tanjung Lapang Community Health Center, Malinau Regency, with a p-value of 0.000.

Triple elimination counseling has been proven effective in significantly improving the knowledge and behavior of pregnant women. There was a significant increase in understanding of early detection, as well as an increase in positive attitudes and maternal compliance with triple elimination screening at the study sites.

Keywords: Pregnant Women: Knowledge, Behavior, Counseling, Triple Elimination Examination

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Penetapan Panitia Penguji.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	6
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Kerangka Konsep.....	52
C. Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Desain Penelitian.....	55
B. Kerangka Kerja.....	56
C. Populasi, Sampel, Sampling.....	57
D. Variabel Penelitian.....	58
E. Definisi Operasional.....	59
F. Lokasi Penelitian.....	60
G. Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	61
H. Analisa Data.....	65
I. Etika Penelitian.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
B. Data Umum.....	56
C. Data Khusus.....	57
D. Tabulasi Silang.....	58
E. Hasil Uji Statistik.....	58

BAB V PEMBAHASAN	59
A. Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah penyuluhan.....	59
B. Perilaku Responden Sebelum Dan Sesudah penyuluhan.....	63
C. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Responden.....	66
D. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Perilaku Resonden.....	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	19
Gambar 3.1 Kerangka Kerja	21



DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 2.1	Keas;ihan penelitian	6
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	55
Tabel 4.2	Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum Penyuluhan	55
Tabel 4.3	Frekuensi Pengetahuan Responden Sesudah Penyuluhan.....	56
Tabel 4.4	Frekuensi Perilaku Responden Sebelum Penyuluhan	56
Tabel 4.5	Frekuensi Perilaku Responden Sesudah Penyuluhan.....	57
Tabel 4.6	Pengaruh Penyuluhan Sebelum Dan Sesudah Pada Pengetahuan Responden	57
Tabel 4.7	Pengaruh Penyuluhan Sebelum Dan Sesudah Pada Perilaku Responden	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Responden	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Pengaruh Penyuluhan Terhadap Perilaku Responden	58

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1	Lembar Informasi Penelitian (<i>Inform consent</i>)	76
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	77
Lampiran 3	Surat Ijin Pengambilan Data Awal	78
Lampiran 4	Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal.....	79
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian	80
Lampiran 6	Surat Balasan Penelitian	81
Lampiran 7	Lembar Kuesioner.....	82
Lampiran 8	<i>Summary Executive</i>	107
Lampiran 9	Sertifikat Uji Etik Penelitian	108
Lampiran 10	Hasil Uji Statistik.....	109
Lampiran 11	Data penelitian	110
Lampiran 12	Dokumentasi penelitian	111
Lampiran 13	Identitas Peneliti	113
Lampiran 14	Lembar Konsultasi.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Makin tinggi angka kematian ibu dan bayi di suatu negara maka dapat dipastikan bahwa derajat kesehatan negara tersebut buruk. Beberapa penyakit menular seperti infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B adalah penyakit yang dapat ditularkan dari ibu yang terinfeksi ke anaknya selama kehamilan, persalinan, dan menyusui, serta menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian, sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak (Kementrian Kesehatan, 2020). Ibu hamil merupakan salah satu dari populasi yang berisiko tertular penyakit HIV/AIDS, hepatitis B, sifilis yang dapat mengancam kelangsungan hidup, sehingga meningkatkan angka kesakitan dan kematian bayi, anak, dan balita. Infeksi HIV, sifilis, dan hepatitis B pada anak tertular dari ibu. (anggraeni, 2022)

Penularan Penyakit dari Ibu ke Anak (PPIA) harus menjadi perhatian dalam ruang lingkup kesehatan ibu dan anak selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Penularan penyakit tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan awal pada ibu hamil. Triple Eliminasi merupakan program yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menanggulangi penularan HIV (Human immunodeficiency virus), sifilis dan hepatitis B pada ibu hamil kepada bayinya. Kegiatan pemeriksaan triple eliminasi merupakan kegiatan yang diadopsi dari program WHO (World Health

Organization) bernama triple elimination. WHO berpendapat bahwa angka penularan dapat menurun hingga 5% dari seharusnya 15% dengan adanya kegiatan preventif berupa pelaksanaan tes HIV, hepatitis B, dan sifilis saat antenatal care (ANC). Sementara itu, Kementerian Kesehatan mempunyai target untuk mencapai zero pada tahun 2030 sesuai dengan yang tertulis dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomer 52 tahun 2017 (Dispendik, 2022)

Target program eliminasi pada tahun 2022 dengan indikator berupa infeksi baru HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada anak yaitu 50/100.000 kelahiran hidup. Penyelenggaraan triple eliminasi dilakukan melalui kegiatan promosi kesehatan, surveilans kesehatan, deteksi dini dan penanganan kasus (Kementrian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

Menurut data yang diperoleh dari WHO ada 38,4 juta (33,9 juta-43,8 juta) orang di dunia yang hidup dengan HIV pada tahun 2022 (WHO, 2022). Di Indonesia, Jumlah kasus HIV yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2022 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan September 2022 sebanyak 409.857 (75% dari target 90% estimasi ODHA tahun 2022 sebesar 543.100) sedangkan jumlah kasus PIMS (Penyakit Infeksi Menular Seksual) berdasarkan pendekatan pemeriksaan laboratorium yang dilaporkan yaitu untuk penyakit sifilis dini sebanyak 3.202 kasus dan untuk sifilis lanjut sebanyak 1.110 kasus (Kementrian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia, 2022)

Di Indonesia berdasarkan laporan (Kementrian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia, 2022) Jumlah ibu hamil di periksa HIV sebanyak

1.725.760 orang. Jumlah ibu hamil HIV positif sebanyak 5.828 orang. Jumlah ibu hamil HIV positif mendapat ART (Terapi Antiretroviral) sebanyak 1.311 orang. Jumlah ibu hamil diperiksa Sifilis sebanyak 498.927 orang. Jumlah ibu hamil yang positif sifilis sebanyak 3.021 orang. Jumlah ibu hamil sifilis yang diobati sebanyak 1.540 orang. Sedangkan untuk ibu hamil yang diperiksa Hepatitis B sebanyak 1.545.302 orang dan yang reaktif HBsAg sebanyak 26.743 orang. Target nasional triple eliminasi yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk ibu hamil diperiksa HIV, Sifilis dan Hepatitis B adalah 80%. Capaian nasional pada tahun 2022 untuk HIV 20,04%, untuk Sifilis 12,07% dan untuk Hepatitis B adalah 29,59% (Pusdatin, 2022). Sejak pertama kali ditemukan tahun 1987 sampai dengan September 2022, kasus temuan HIV telah dilaporkan oleh 484 (94,2%) kabupaten/kota di seluruh provinsi di Indonesia.

Provinsi Kalimantan Utara memiliki target tahun 2022, SPM (Standar Pelayanan Minimal) 35081.671 orang yang rentan terinfeksi HIV untuk diberikan layanan HIV sesuai standar yaitu ibu hamil, pasien TB (Tuberkulosis), pasien IMS, WPS, LSL, Waria, Penasun dan WBP, dengan capaian sampai dengan Desember 2022 hanya 25%. Tidak hanya capaian SPM, layanan triple eliminasi yaitu upaya pencegahan HIV, sifilis dan hepatitis B dari ibu hamil ke bayi di Provinsi Kalimantan Utara capaiannya juga belum mencapai standar, dimana skrining HIV pada ibu hamil 30%, sifilis 0,9% dan hepatitis B 34,5% (Kementrian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia, 2020)

Pencaian Triple Eliminasi di Kabupaten Malinau pada tahun 2023 sebesar 57.51% sekitar 731 orang bumil dengan jumlah sasaran bumil 1271 orang. Sementara di Desa Tanjung Lapang mencapai 44.23% atau sekitar 46

orang dengan sasaran ibu hamil 104 orang. Hal ini tentu masih dibawah target yang ditentukan dimana pencapaian triple eliminasi diharapkan mencapai 100%.

(Istawati, 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan triple eliminasi dengan nilai p value 0,004 dan terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemeriksaan triple eliminasi dengan nilai p value 0,001. Bagi ibu hamil diharapkan melakukan kunjungan ANC di tenaga kesehatan guna mendapatkan informasi tentang triple eliminasi maka akan menambah pengetahuan dan memiliki sikap yang positif terhadap pemeriksaan triple eliminasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tanjung Lapang pada tanggal 7 Juni 2025, dilakukan wawancara terhadap 5 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, diperoleh informasi 4 orang ibu hamil tidak mengetahui tentang pemeriksaan triple eliminasi, dan 1 orang ibu hamil mengetahui tentang pemeriksaan triple eliminasi, serta 4 ibu hamil ini sudah melakukan pemeriksaan triple eliminasi tetapi tidak tahu tentang tujuan dan manfaat dari pemeriksaan triple eliminasi.

Penularan HIV dari ibu ke bayi dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan menyusui. Infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak. Ibu hamil yang menderita sifilis, tanpa pengobatan yang adekuat maka 67% bayi akan terinfeksi, sebagian kehamilan akan berakhir dengan abortus, lahir mati atau menderita sifilis kongenital (Kementrian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Faktor belum tercapainya

pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil yaitu kurangnya pengetahuan tentang pemeriksaan triple eliminasi. Pemberian informasi akan meningkatkan pengetahuan seseorang, sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki (al, 2023). Selain faktor pengetahuan, sikap juga berpengaruh terhadap pemeriksaan triple eliminasi, sikap ibu terhadap screening eliminasi penularan HIV, sifilis dan hepatitis B bersikap negatif. Sehingga ibu berfikir untuk menjauhi, menghindari, dan tidak peduli untuk melakukan pemeriksaan screening saat hamil (Aryaneta, 2021). Dampak apabila pemeriksaan triple eliminasi tidak dilakukan pada ibu hamil yang menderita infeksi HIV, sifilis, hepatitis B tidak dapat terdeteksi dengan baik maka dapat mengakibatkan risiko yang lebih tinggi bagi janin di dalam kandungan tertular infeksi, karena tidak mendapatkan pengobatan yang sesuai.. Oleh karena itu pemeriksaan triple eliminasi sangat penting dilakukan (Kementrian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia, 2022)

Sebagai bentuk tanggung jawab negara dalam menjamin kelangsungan hidup anak maka perlu dilakukan upaya untuk memutus rantai penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B melalui Eliminasi Penularan. Upaya Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dilakukan secara bersama-sama karena infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B memiliki pola penularan yang relatif sama, yaitu ditularkan melalui hubungan seksual, pertukaran/kontaminasi darah, dan secara vertikal dari ibu ke anak. Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B bersamasama atau yang sering disebut “triple eliminasi” ini dilakukan untuk memastikan bahwa sekalipun ibu terinfeksi HIV, Sifilis, dan/atau Hepatitis B sedapat mungkin tidak menular ke anaknya. Oleh karena itu, diperlukan suatu

pedoman untuk mencapai Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak sebagai acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, tenaga kesehatan sesuai kompetensi dan kewenangannya, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait (Kementrian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia, 2022)

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan perilaku pemeriksaan *triple elimination* pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah “Bagaimanakah pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan perilaku pemeriksaan *triple elimination* pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan perilaku pemeriksaan *triple elimination* pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan *triple elimination* di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara.

- b. Mengidentifikasi perilaku ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan *triple elimination* di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara.
- c. Menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan pemeriksaan *triple elimination* pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara.
- d. Menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap perilaku pemeriksaan *triple elimination* pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan atau literatur tentang pentingnya melakukan pemeriksaan triple eliminasi pada saat masa kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dalam upaya meningkatkan ilmu atau wawasan tentang triple eliminasi yang dilakukan oleh ibu hamil.

b. Bagi Lahan Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan, dan edukasi, pada ibu hamil tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC terpadu dan Triple

elimination inpregnant pelaksanaan sekering triple eleminasi pada trimester pertama, melalui media yang menarik dan mudah diingat oleh masyarakat, misalnya video, gambar bergerak atau melalui media sosial.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan kesehatan yang berhubungan dengan mencegah resiko penularan infeksi dari ibu ke bayi dengan melakukan kunjungan ANC secara teratur.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan penelitian lebih dalam tentang triple eleminasi dalam pelayanan antenatal care terpadu.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Judul Jurnal	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Kolifah dkk	Hubungan Pemeriksaan Triple Eliminasi terhadap Pencegahan Penyakit Menular Seksual pada Ibu Hamil	2023	Metode Penelitian ini menggunakan kohort retrospektif yang khusus meneliti ibu-ibu yang mempunyai bayi di Desa Mojongapit. Dengan desain Purposive sampling,	Adanya hubungan yang kuat antara kejadian penyakit menular seksual dengan pelaksanaan ujian triple eliminasi di Desa Mojongapit Jombang.	Penelitian sebelumnya menggunakan 2 variabel yaitu: Pemeriksaan Triple Eliminasi dan Pencegahan Penyakit Menular Seksual. Sedangkan pada

						penelitian sekarang menggunakan 3 variabel yaitu: penyuluhan, pengetahuan dan perilaku pemeriksaan tripel eliminasi.
2	Mekar Zeni	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok	2021	Penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini quasi eksperiment. Dengan desain Purposive sampling	Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan kesehatan yaitu 13.5 dengan standarisasi deviasi 1,1. Nilai minimum 12 dan nilai maksimum 15. Uji statistic menunjukkan ada perbedaan pengetahuan p value sebesar 0 dan keterampilan p value sebesar 0 ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan.	Penelitian sebelumnya dilakukan ditahun 2021 dan bertempat di Puskesmas Nan Balimo Kota Solok, sedangkan pada penelitian sekarang dilakukan di tahun 2025 bertempat di UPTD Puskesmas Tanjung Lapang Kabupaten Malinau.
3	Chintya Chistine	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ibu Hamil terhadap Pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Maripi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat	2023	Penelitian ini menggunakan Observasional analitik dengan Teknik penentuan informan, data dianalisis menggunakan chi square test dengan desain Purposive sampling	Ada pengaruh pengetahuan (p -value = $0,046 < 0,05$), sumber informasi (p -value = $0,000 < 0,05$), motivasi (p -value = $0,001 < 0,05$) dengan pemeriksaan tripe eliminasi pada ibu hamil. Tidak ada pengaruh dukungan keluarga pada ibu hamil dengan pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Maripi (p -value = $1,000 > 0,05$).	Penelitian sebelumnya menggunakan desain observasional analitik, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan desain pre eksperiment
4	Yohana	Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Triple Eliminasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas Pasar	2024	Metode penelitian yang digunakan adalah semi-eksperimental. Variabel bebasnya adalah edukasi tentang eliminasi kutil kelamin tiga kali lipat, sedangkan variabel terikatnya adalah pengetahuan dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan nilai rata-rata pengetahuan sesudah edukasi eliminasi kutil kelamin tiga kali lipat. Terdapat peningkatan yang signifikan antara	Penelitian sebelumnya menggunakan tehnik sampling accidental, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling

		Usang		sikap ibu hamil. Populasinya adalah ibu hamil pada kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023, dengan jumlah 63 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel adalah accidental sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Uji statistik bivariat menggunakan T Test	nilai rata-rata sikap sebelum dengan nilai rata-rata sikap sesudah edukasi eliminasi kutil kelamin tiga kali lipat.	
5	Sinde Yunita	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi dengan Kepatuhan Pemeriksaan di Puskesmas Tampo Kabupaten Banyuwangi	2023	Desain penelitian menggunakan analitik korelasi pendekatan cross sectional study, populasinya ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tampo 2023 yang berjumlah 390 ibu hamil dengan teknik accidental sampling. Jumlah sampel yang diambil adalah 66 orang ibu hamil. Uji statistik menggunakan Chi-Square dan Mann-Whitney U dengan tingkat signifikan 0,05 dengan SPSS	Diperoleh pengetahuan ibu hamil tentang Triple Eliminasi sebagian besar kategori cukup yaitu 36 responden (54,5%), Kepatuhan pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Tampo sebagian besar kategori Patuh yaitu 48 responden (72,7%). Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Triple Eliminasi dengan kepatuhan pemeriksaan di Puskesmas Tampo Tahun 2023 (p-Value 0,023 < 0,05).	Penelitian sebelumnya menggunakan 2 variabel yaitu pengetahuan dan pemeriksaan triple eliminasi, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan 3 variabel yaitu penyuluhan, pemeriksaan triple eliminasi dan perilaku pencegahan

BAB II

KONSEP TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Penyuluhan

a. Pengertian

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik